

**PUTUSAN PENINJUAN KEMBALI PERKARA PIDANA
NOMOR 1826/PID/2008 TENTANG TINDAK PIDANA
PEMALSUAN SPORADIK**

¹Mukhlis, ¹Uning Pratimaratri, ¹Maiyestati
¹Program Studi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Bung Hatta Padang
Email: mukhlisjasad@yahoo.co.id

ABSTRAK

Dalam sistim Peradilan Pidana Indonesia, upaya hokum Peninjaun Kembali dapat dilakukan oleh Terpidana atau Ahli Warisnya dengan cara mengajukan permintaan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung, sesuai dengan maksud pasal 263 Ayat (1) KUHAP, dengan syarat putusan yang dijatuhkan Pengadilan kepadanya haruslah telah mempunyai kekuatan hokum tetap. Salah satu alasan terpidana Syafarudin Bin Nurdin mengajukan upaya hokum Peninjaun Kembali ke Mahkamah Agung adalah dengan ditemukannya buktibaru (*novum*). Rumusan masalah: (1) Bagaimanakah putusan Peninjauan Kembali pada Perkara Pidana Nomor 1826 K/PID/2008? (2) Bagaimanakah pertimbangan hakim pada putusan Peninjauan Kembali perkara pidana Nomor 1826K/PID/2008. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif (penelitian perpustakaan). Bahan pustaka yang penulis gunakan adalah bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, bahan hukum tersier, kemudian bahan hukum tersebut dilakukan dengan analisis. Dapat disimpulkan bahwa (1) Alasan Terpidana Syafarudin Bin Nurdin mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali adalah dengan ditemukan buktibaru (*novum*) berupa surat perdamaian tanggal 3 Oktober 2005, dan bukti baru tersebut ditemukan setelah perkaranya diputus oleh pengadilan (2). Pertimbangan Hakim dalam Perkara Pidana Nomor 1826/PID/2008 tidak memenuhi rasa keadilan hukum, karena dengan terbitnya Sporadik tentang kepemilikan lahan, haruslah terlebih dahulu di uji atau dibuktikan kebenarannya melalui persidangan perkara perdata.

Kata Kunci : Peninjauan Kembali, Terpidana, Upaya Hukum, Mahkamah Agung.

**JUDICIAL REVIEW VERDICT ON CRIMINAL LAW CASE
NUMBER 1826 K / PID / 2008 CONCERNING CRIMINAL CASE OF
SPORADIC FORGERY**

¹Mukhlis, ¹Uning Pratimaratri, ¹Maiyestati

¹ Base on The Research Show Law Departemen Post Graduate
Program of Bung Hatta University
Email: mukhlisjasad@yahoo.co.id

Abstract

In the Indonesian Criminal Justice system, retrial can be carried out by the convict or his heir by submitting a request for reconsideration to the Supreme Court, in accordance with the purpose of article 263 Paragraph (1) of the Criminal Procedure Code, provided that the decision handed down by the Court must have had permanent legal force. One of the reasons convicted Syafarudin Bin Nurdin filed a judicial review to the Supreme Court was the discovery of new evidence (*novum*). Formulation of the problem: (1) What is the reason for filing a Judicial Review of Criminal Case Number 1826 K / PID / 2008? (2). Does the Judge's consideration in criminal case Number 1826 K / PID / 2008 meet the sense of legal justice? This study used legal material, then analyzed qualitatively, then the legal material as carried out with qualitative analyzed. It can be concluded that (1). The reason for convicted Syafarudin Bin Nurdin filed a Judicial Review is finding new evidence (*novum*) in the form of a peacement letter dated October 3, 2005, and the new evidence was found after the case was decided by the court (2). Judge's consideration in Criminal Case Number 1826 / PID / 2008 does not fulfill the sense of legal justice, because with the publication of Sporadic regarding land ownership, it must first be tested or verified by civil litigation.

Keywords: JudicialReview, Convicted, Legal Efforts, Supreme Court.